

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

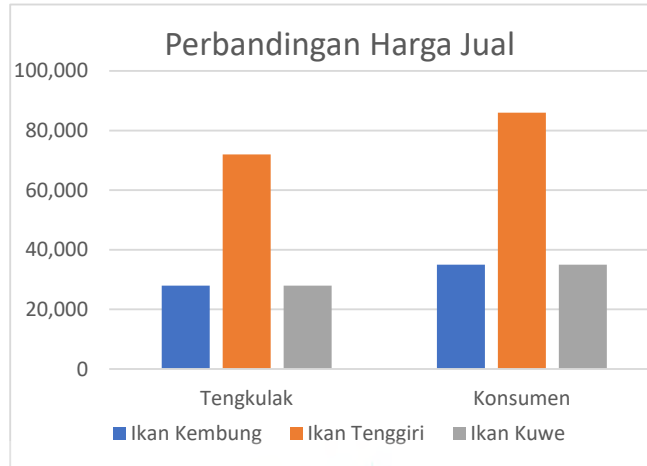
Sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki 17.499 pulau dari Sabang hingga Merauke. Luas total wilayah Indonesia adalah 7,81 juta km² yang terdiri dari 2,01 juta km² daratan, 3,25 juta km² lautan, dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Merupakan suatu Negara dengan luas perairan lebih besar dari pada luas daratan, maka dari itu Indonesia disebut sebagai Negara Maritim.[1]

Kecamatan Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara merupakan salah satu daerah pesisir pantai yang memiliki potensi besar dalam penangkapan dan penjualan ikan bagi nelayan.

Namun kenyataannya, kehidupan masyarakat pesisir Kamal Muara yang berprofesi sebagai nelayan tidak begitu menjanjikan, bahkan kehidupan nelayan sering diidentikkan dengan kemiskinan.[2] Terdapat beberapa permasalahan pada nelayan saat melakukan tangkapan dan penjualannya. Hal ini berpengaruh pada kondisi ekonomi nelayan. Bisa dikatakan kemiskinan pada nelayan dikarenakan keterbatasan kemampuan modal usaha.[3] Pola ini sedemikian berkembang dalam bentuk pinjaman uang atau modal dan sejenisnya yang mengikat, salah satunya adalah pola bagi hasil dengan pemilik modal yang sering disebut tengkulak.

Tabel 1.1 Perbandingan Harga Jual

	Ikan Kembung	Ikan Tenggiri	Ikan Kuwe
Tengkulak	28.000	72.000	28.000
Konsumen	35.000	86.000	35.000



Gambar 1.1 Grafik Data Perbandingan Harga Jual Ikan

Dari grafik diatas menunjukkan harga jual ikan yang di dapat dari nelayan antara menjual ke tengkulak atau menjual kepada konsumen langsung. Selisih yang di dapatkan pada tiap ikan yaitu untuk ikan kembung memiliki 7.000 dan memiliki sebesar 20% perbandingan dalam nilai jualnya, ikan tenggiri memiliki selisih 14.000 dan memiliki sebesar 16% perbandingan dalam nilai jualnya, dan ikan kuwe memiliki selisih yang sama dengan ikan kembung yaitu 7.000 dan 20% dalam nilai jualnya. Sehingga rata-rata perbedaan harga jual antara nelayan menjual ke tengkulak dan kepada konsumen yaitu sebesar 18%.

Berdasarkan alasan dan uraian diatas maka kami membuat sebuah sistem bernama Kedaikan yang berbentuk *website* pemasaran. *Website* ini digunakan agar para nelayan dapat memiliki peluang pendapatan yang lebih besar dengan menjual hasil tangkapnya secara langsung kepada konsumen.

Dengan menggunakan metode pengembangan sistem RAD, kami dapat membangun sistem berupa *website* dengan waktu pengerjaan yang pendek, karena metode pengembangan sistem RAD ini sangat cocok dengan waktu pengerjaan sekitar 60-90 hari untuk melakukan pembuatan sistem informasi, di karenakan keterlibatan langsung terhadap pengguna untuk pembuatan sistem informasi ini.[4]

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memberikan solusi yang dapat menjual produk tangkapan laut secara langsung dengan menerapkan sistem informasi yang tepat?
2. Bagaimana merancang suatu sistem informasi pemasaran produk tangkapan laut untuk nelayan dengan menggunakan metode pengembangan sistem RAD?
3. Bagaimana sistem informasi kedaikan dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya konsumsi ikan dan mengelola ikan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diberikan batasan masalah dalam pembuatan sistem ini yaitu:

1. Merancang sistem informasi untuk memperluas daya jual tangkapan nelayan dan memberikan informasi kepada masyarakat betapa pentingnya mengkonsumsi ikan.
2. Membuat sistem informasi pemasaran produk pada wilayah kamal muara Jakarta utara sampai tahap development
3. Sistem informasi yang dibuat dapat melakukan pemasaran produk tangkapan nelayan dan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya konsumsi ikan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian kami yaitu :

1. Membuat sistem informasi pemasaran produk dimana nantinya sistem ini berfungsi untuk menjual hasil tangkapan dari nelayan.
2. Membantu para nelayan dalam meningkatkan pendapatan dalam menjual produk hasil tangkapnya kepada konsumen.
3. Memberikan kemudahan pemasaran dan dapat memberikan informasi kepada konsumen pentingnya mengkonsumsi ikan.

Manfaat dari penelitian kami yaitu:

1. Bagi Pengguna, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah sistem aplikasi berbasis web yang mendukung untuk pembelian produk hasil tangkapan nelayan.
2. Bagi Penulis, Sebagai implementasi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya dalam pengembangan pembuatan aplikasi berbasis web.
3. Bagi Universitas, Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai saran tambahan referensi di perpustakaan Universitas Mercu Buana Mengenai Permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir ini.
4. Bagi Pembaca, Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan pengembangan sistem yang menggunakan metode terkait dalam penelitian ini

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dan dapat mengarahkan penulisan tugas akhir, maka penulis membagi penulisan menjadi 5 (lima) bab, dimana tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas adanya latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas studi literatur yang berkaitan penelitian, berisikan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang di ambil oleh penulis dan juga berisi penelitian terkait.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas kebutuhan sistem, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dan diagram alir penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari perancangan sistem yang dibuat penulis dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran yang di ambil berkaitan dengan sistem yang telah di buat untuk menghasilkan sistem yang lebih optimal.